

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pentingnya penggunaan teknologi informasi mulai disadari oleh organisasi modern, terutama dalam era globalisasi banyak instansi pemerintah dituntut untuk semakin berdaya saing. Oleh karena itu menjadi penting untuk memacu tingkat pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi di organisasi (Handayani, 2011). Peningkatan ini selain dikarenakan tuntutan organisasi modern, juga disebabkan oleh masyarakat yang haus akan informasi. Sistem informasi akan membantu organisasi untuk menyajikan informasi secara cepat, akurat dan terbuka seperti yang diharapkan oleh masyarakat.

Menyikapi meningkatnya kebutuhan wajib pajak akan tingkat pelayanan yang semakin baik, membengkaknya biaya pemrosesan laporan pajak, dan keinginan untuk mengurangi beban proses administrasi laporan pajak menggunakan kertas, maka Direktur Jenderal Pajak menetapkan peraturan Nomor PER-1/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan Formulir 1770S/1770-SS secara *e-filing*, kemudian dilanjutkan pada tanggal 13 Februari 2015 telah ditetapkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-03/PJ/2015 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-03/PJ/2015 berlaku sejak tanggal ditetapkan 13 Februari 2015 melalui penyedia Jasa Aplikasi dengan memanfaatkan jalur komunikasi internet

secara *online* dan *real time*, sehingga wajib pajak tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual.

Namun dalam prakteknya, sistem ini bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan, jumlah wajib pajak terdaftar di Indonesia tahun 2018 sekitar 38.651.881 dengan 17.653.963 di antaranya wajib menyampaikan SPT. Dirjen Pajak menghimbau para wajib pajak yang belum menyampaikan SPT agar segera menyampaikan SPT tahunan secara elektronik melalui *e-filing* (www.pajak.go.id). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak yang menggunakan *e-Filing* masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam melaksanakan program pelayanan pajak di masing-masing daerah dibantu oleh Kantor Pelayanan Pajak sebagai instansi yang berkewajiban untuk memfasilitasi dan memberikan informasi yang memadai kepada wajib pajak. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menjalankan sistem administrasi perpajakan secara komputerisasi yaitu pelayanan *e-Filing*

Potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pada tahun 2016-2017 perkembangan unit UMKM di Indonesia mencapai 1.271.440 unit (www.depkop.go.id). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia namun juga di negara-negara maju

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat wajib pajak menggunakan *e-filing* sebagai sistem pelaporan pajak. Faktor-

faktor tersebut diantaranya persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesukarelaan, dan faktor sosial.

Persepsi kegunaan merupakan suatu tingkatan seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan kinerja orang tersebut. Dengan demikian dapat diartikan bahwa penggunaan *e-filing* dapat meningkatkan kinerja wajib pajak yang menggunakannya (Syandhita dan Setiawan, 2017).

Persepsi kemudahan adalah ukuran seberapa individu meyakini bahwa sistem teknologi dapat dengan mudah dipelajari dan digunakan. Kemudahan penggunaan bukan saja mengacu pada kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu sistem tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dimana pemakaian suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara manual (Pratama, 2008 dalam Kirana, 2010).

Kesukarelaan adalah keputusan bahwa seseorang menggunakan *e-filing* bukanlah suatu paksaan melainkan karena kemauannya sendiri. Sejalan dengan himbuan dari Dirjen Pajak, wajib pajak juga harus mempunyai kemauan dari dalam diri sendiri untuk menggunakan *e-filing*. Dengan demikian dapat dijelaskan apabila Dirjen Pajak, bahwa terus menghimbau dan juga ada kemauan untuk menggunakan *e-filing*, akan semakin banyak wajib pajak yang menggunakan *e-filing*. Begitu juga apabila Dirjen Pajak tidak menghimbau dan juga tidak ada kemauan untuk menggunakan *e-filing*, akan tidak ada wajib pajak yang menggunakan *e-filing*.

Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan seperti teman, rekan kerja maupun saudara yang meyakinkan seseorang untuk menggunakan *e-filing*. (Wardani dan Ambarwati, 2017). Dengan adanya faktor sosial ini menyebabkan semakin banyak pengaruh lingkungan yang membuat semakin besar minat untuk menggunakan *e-filing* (Lie dan Sadjarto, 2013).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Lie dan Sadjarto (2013) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu obyeknya adalah wajib pajak pelaku UMKM di Kota Madiun sedangkan pada penelitian terdahulu wajib pajak di Kota Kediri, sehingga penulis mengambil judul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Pelaku UMKM di Kota Madiun untuk Menggunakan E-Filing.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing*?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing* ?
3. Apakah kesukarelaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing* ?
4. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing* ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing*.
2. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing*.
3. Kesukarelaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing*.
4. Faktor sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing*.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi Dirjen pajak untuk meningkatkan layanan penggunaan *e-filing*.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Peneliti membagi pembahasan skripsi ini dalam lima bab untuk memudahkan pembahasan, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan peneliti membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab II peneliti membahas teori-teori yang berasal dari literatur-literatur yang relevan dengan permasalahannya tentang pengertian sistem informasi, teori persepsi dan penjelasan tentang *e-filling*. Selain teori-teori tersebut, bab ini juga memaparkan hasil-hasil penelitian dan hipotesis penelitian serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; dan teknis analisis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV membahas tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian yang diajukan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya.